

ADULTHOOD AND AGING: Social and Personality Development

Dosen Pengampu
Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

GAMBARAN UMUM

Masa dewasa lanjut usia merupakan masa lanjutan atau masa dewasa akhir (60 ke atas). Perlu memperhatikan khusus bagi orangtuanya yang sudah menginjak lansia dan anaknya yang butuh dukungan juga untuk menjadi seorang dewasa yang bertanggungjawab. Di samping itu permasalahan dari diri sendiri dengan perubahan fisik, mulai tanda penuaan yang cukup menyita perhatian. Saat individu memasuki dewasa akhir, mulai terlihat gejala penurunan fisik dan psikologis, perkembangan intelektual dalam lambatnya gerak motorik, pencarian makna hidup selanjutnya. Dalam bab ini, kita akan memeriksa :


- ☐ Proses sosial yang membentuk kehidupan dewasa
- ☐ Dan Juga konteks sosial yang berubah dan ini mempengaruhi kepribadian individu.

PERKEMBANGAN SOSIAL MASA DEWASA DAN PENUAAN



Setiap orang yang bertambah tua akan mengalami perubahan yang melibatkan interaksi dinamis antara individual dan masyarakat (Riley, 1976).

Menurut Erikson, tahap dewasa akhir memasuki tahap integrity vs despair yaitu kemampuan perkembangan untuk mengatasi krisis psikososialnya. Banyak stereotip positif dan negatif yang mampu mempengaruhi kepribadian lansia. Integritas ego penting dalam menghadapi kehidupan dengan puas dan bahagia. Hal ini berdampak pada hubungan sosial dan produktivitasnya yang puas. Sebaliknya, despair adalah rasa takut mati dan hidup terlalu singkat, rasa kekecewaan. Beberapa cara hadapi krisis tersebut dengan tetap produktif dalam peran sosial, gaya hidup sehat, dan kesehatan fisik. Perkembangan tersebut melibatkan dua proses, penuaan dan perubahan sosial yang saling bergantung.



RENTANG USIA DEWASA :

- ❑ Dewasa awal kira – kira di antara usia 18 hingga 25 dan berakhir 35 hingga 40 tahun.
- ❑ Dewasa madya menjadi usia sekitar 35 hingga 40 dan berakhir sekitar 60 tahun.
- ❑ Dewasa Akhir berada di antara 65 tahun hingga 75 tahun.

Percobaan dan pencarian menandai seseorang yang berada pada masa tumbuh dewasa. Pada titik perkembangan ini banyak individu masih mencari jalur karir yang mereka inginkan, seperti apa yang ingin mereka miliki dan gaya hidup seperti apa yang mereka anut. Misalnya: hidup sendiri, tinggal bersama keluarga, dan menikah.

Karakteristik Masa Dewasa:

1. Pencarian identitas, terutama dalam asmara dan pekerjaan : tumbuh dewasa adalah waktu kunci perubahan identitas yang terjadi bagi kebanyakan individu.
2. Ketidak stabilan : pada masa dewasa awal merupakan puncak masa seseorang pindah tempat tinggal, suatu masa dimasa juga terdapat ketidakstabilan dalam asmara, pekerjaan, dan pendidikan.
3. Fokus diri : seseorang yang berada dalam masa tumbuh dewasa “ focus pada diri mereka sendiri sehingga hanya sedikit mempertimbangkan kewajiban social dan sedikit mempertimbangkan tugas dan komitmen orang lain sehingga lebih banyak memiliki kemandirian dalam menjalankan hidup mereka “ (2006, hlm 10).
4. Merasa “ditengah – tengah”: mereka yang berada dalam masa tumbuh dewasa merasa diri mereka sudah bukan remaja lagi, namun belum menjadi orang dewasa sepenuhnya.
5. Usia dengan segala kemungkinan, di mana individu memiliki kesempatan untuk mengubah hidup mereka

PERKEMBANGAN SOSIAL MASA DEWASA

Perkembangan Sosial - masa dewasa awal

Masa dewasa awal terjadi peralihan pandangan egosentris menjadi sikap yang empati. Pada masa ini, penentuan relasi sangat memegang peranan penting. Tugas perkembangan dewasa awal diantaranya adalah menikah atau membangun suatu keluarga, mengelola rumah tangga, mendidik atau mengasuh anak, memikul tanggung jawab sebagai warga negara, membuat hubungan dengan kelompok sosial tertentu, dan melakukan suatu pekerjaan.

Perkembangan Sosial - Emosional pada masa dewasa tengah

1. Masa dewasa madya merupakan periode yang ditakuti dilihat dari seluruh kehidupan manusia.
2. Masa dewasa madya merupakan masa transisi, dimana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku masa dewasanya dan memasuki suatu periode dalam kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru.
3. Masa dewasa madya adalah masa berprestasi. Menurut Erikson, selama usia madya ini orang akan menjadi lebih sukses atau sebaliknya berhenti (stagnasi).
4. Pada masa dewasa ini perhatian terhadap agama lebih besar dibandingkan dengan masa sebelumnya, minat dan perhatian terhadap agama dilandasi kebutuhan pribadi dan sosial.



PERKEMBANGAN SOSIAL MASA DEWASA

Perkembangan Sosial - Emosional pada masa dewasa Akhir

Memasuki masa tua, sebagian besar lanjut usia kurang siap menghadapi dan menyikapi masa tua tersebut, sehingga menyebabkan para lanjut usia kurang dapat menyesuaikan diri dan memecahkan masalah yang dihadapi (Widyastuti, 2000). Munculnya rasa tersisih, tidak dibutuhkan lagi, ketidakikhlasan menerima kenyataan baru seperti penyakit yang tidak kunjung sembuh, kematian pasangan, merupakan sebagian kecil dari keseluruhan perasaan yang tidak enak yang harus dihadapi lanjut usia.

Sejalan dengan bertambahnya usia, terjadinya gangguan fungsional, keadaan depresi dan ketakutan akan mengakibatkan lanjut usia semakin sulit melakukan penyelesaian suatu masalah. Sehingga lanjut usia yang masa lalunya sulit dalam menyesuaikan diri cenderung menjadi semakin sulit penyesuaian diri pada masa-masa selanjutnya.

Kepuasan Peran

Konteks Tiga Dimensi Psikososial:

1. Kepuasan Perkawinan,
2. Sosial Berbasis Tetapi Kepuasan Kerja Mereka, Dan
3. Kepuasan Hidup Mereka.



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MASA DEWASA DAN PENUAAN

Menurut Erikson (1959, 1963), kepribadian ditentukan oleh "rencana dasar" kedewasaan batin dan oleh tuntutan eksternal masyarakat. Bagi Erikson, pengembangan ego melibatkan serangkaian delapan tahap psikososial. Tahap-tahap ini berdasarkan biologis dan merupakan urutan yang tetap dan universal. Namun, dalam setiap tahap, kemampuan ego tertentu harus dikembangkan jika individu ingin beradaptasi dengan tuntutan yang diberikan pada mereka oleh masyarakat pada saat itu dalam rentang kehidupan. Jika kemampuan tidak dikembangkan dalam waktu yang ditentukan, aspek ego itu akan terganggu. Setiap tahap, kemudian, merupakan krisis - antara mencapai dan merasakan pencapaian kemampuan yang sesuai dan tidak mencapai dan tidak merasakan pengembangan kemampuan yang sesuai. Seperti yang telah kita lihat dalam bab-bab sebelumnya, lima tahap pertama Erikson adalah masa kanak-kanak dan remaja. Tiga tahap terakhirnya, bagaimanapun, adalah dewasa muda, dewasa, dan kedewasaan.

Jenis Kepribadian Dewasa dan Penuaan

1. Tipe Konstruktif (Constructive Personality)
2. Tipe Mandiri (Independent Personality)
3. Tipe Tergantung (Dependent Personality)
4. Tipe Bermusuhan (Hostility Personality)
5. Tipe Kritik Diri (Self Hate Personality)

CONTINUITY & DISCONTINUITY MASA DEWASA

Maksud dari ini yakni pertemuan yang umum bahwa semakin kecil interval waktu yang digunakan untuk mengukur karakteristik kepribadian, semakin mirip tampilan seseorang dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. Semakin pendek waktu interval mengukur kepribadian, semakin besar kontinuitas hasil yang akan ditentukan.

20 tahun pertama adalah penting untuk meramalkan kepribadian orang dewasa, tetapi begitu juga, pengalaman yang terus berlangsung pada masa dewasa, sehingga pendapat bahwa kepribadian seseorang dapat diramalkan sejak usia 5 tahun oleh Freud itu terpatahkan.





THANK YOU